

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha pada saat ini menuntut penyesuaian strategi akibat perubahan yang terjadi disekitarnya. Perusahaan yang strateginya unggul dan kompetitif adalah yang akan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan tersebut setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan, sehingga memerlukan suatu strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan hal itu dapat ditunjukkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Perusahaan yang nilainya tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (**Sarafina dan Saifi, 2017**). Untuk menilai kinerja perusahaan, maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Pentingnya penilaian kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan telah memacu pemikiran para pemimpin perusahaan, bahwa mengelola suatu perusahaan dalam abad informasi dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka menjadi lebih kompleks (**Fahmi, 2020**).

Penilaian kinerja keuangan secara tidak langsung membawa dampak dalam pengambilan keputusan baik itu bagi investor, kreditur, maupun pihak intern perusahaan itu sendiri. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dalam perusahaan dan untuk mempertimbangkan apakah menguntungkan atau tidak menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

Faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah investasi teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi mempunyai peran membantu perusahaan dalam berinovasi, beradaptasi, dan memberikan respon yang cepat kepada konsumen. Peran lain dari teknologi informasi yaitu menentukan daya saing serta meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai keuntungan. Pada saat sekarang ini telah banyak perusahaan di Indonesia yang sudah sadar berinvestasi dibidang teknologi informasi. **(Ludipa dan Rahayu, 2018)**. Selain berdampak menguntungkan, teknologi informasi secara signifikan mengubah sifat persaingan karena penyebaran teknologi dan peningkatan intensitas pengetahuan. Teknologi informasi sumber daya unik perusahaan **(Kristanto dan Tugiyo, 2020)**.

Selain teknologi informasi, faktor lainnya yang mampu meningkatkan kinerja keuangan adalah *intellectual capital*. Penelitian mengenai *intellectual capital* menarik untuk diteliti karena merupakan aset tidak berwujud dan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan. *Intellectual capital* adalah ilmu pengetahuan

yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan atau karyawan yang tidak berwujud, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan. Pengetahuan dibutuhkan dan penting untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga peran *intellectual capital* sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif perusahaan (**Jayati, 2016**). Intellectual capital tidak hanya sebagai penggerak dan sumber daya penting dalam penciptaan nilai dan pengembang perusahaan yang berkelanjutan tetapi juga sebagai sumber inovasi dan sebagai kunci dalam pertumbuhan laba (**Soewarno dan Tjahjadi, 2020**).

Faktor lainnya yang mampu meningkatkan kinerja keuangan yaitu *good corporate governance*. *Good corporate governance* diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya (**Sari dkk, 2017**). Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar, akurat dan tepat waktu. *Good corporate governance* merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya transparansi pengelolaan perusahaan bagi semua pengguna laporan keuangan, bila konsep ini diajukan dengan baik maka kepercayaan baik investor maupun pihak

lainnya akan meningkatnya kinerja perusahaan sehingga dapat menguntungkan berbagai pihak (**Situmorang dan Simanjuntak, 2019**). Good corporate governance yang baik adalah persepsi yang menekankan kebebasan investor dan pemangku kepentingan dalam perusahaan untuk mendapatkan laporan dan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, yang benar-benar transparan dan dilaporkan persis di waktu yang telah terbentuk (**Prabowo dkk, 2018**).

Penunjang lainnya dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yang kuat tentu akan membuat perusahaan bertahan dalam masa krisis seperti kondisi yang terjadi pada tahun-tahun belakangan. Jika posisi struktur modal perusahaan ada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap tambahan utang akan berakibat menurunkan nilai perusahaan (**Rahmawati dan Upayarto, 2019**). Struktur modal adalah bagaimana perusahaan menentukan struktur pendanaannya dari modal-modal yang dihimpun dari berbagai sumber. Setiap perusahaan membutuhkan modal dan yang menjadi kendala dalam pemenuhannya adalah sumber dari pemberi modal yaitu internal dan eksternal. Dengan demikian struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh dampak positif (**Rahman, 2020**).

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan beberapa perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya atau hasilnya tidak konsisten. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan kejelasan. Peneliti akan melakukan penelitian ulang tentang kinerja keuangan dengan menggabungkan beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya untuk mengetahui perkembangan tentang pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan diatas penulis mengidentifikasi masalah yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah :

1. Manajemen sering mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil.
2. Investasi teknologi informasi pada kinerja keuangan masih kurang efisien.
3. Kurangnya kualitas *intellectual capital* mengakibatkan perusahaan sulit mencapai keunggulan kompetitif.

4. *Good corporate governance* pada kinerja keuangan kurang efisien.
5. Struktur modal mengalami penurunan dari tahun ketahun.
6. Akibat permasalahan internal perusahaan, investor enggan memberikan investasi.
7. Tidak konsistennya penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
8. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas karena keterbatasan waktu dan tenaga penulis hanya berfokus pada kinerja keuangan yang menjadi variabel terikat pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Lebih terarahnya pada analisis pengaruh investasi teknologi informasi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan struktur modal yang diangkat sebagai variabel bebas.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh investasi teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

2. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
5. Bagaimana pengaruh investasi teknologi informasi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi teknologi informasi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan akan memberikan mafaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini akan bermanfaat dalam memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam literature penelitian dalam kalangan mahasiswa, khususnya yang berada pada bidang manajemen keuangan.

3. Bagi investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.



4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama.